

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, dan memiliki kepentingan tertentu bagi orang maupun kelompok organisasi tertentu baik itu organisasi perkantoran, perguruan tinggi, maupun perusahaan dan lembaga-lembaga pemerintahan lainnya. Salah satu implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian, dimana salah satunya adalah sistem pengajuan cuti dan pensiun [1]. Cuti merupakan suatu hak karyawan yang dapat dipergunakan oleh pegawai untuk izin tidak masuk kerja karena alasan tertentu yang telah direncanakan dan keperluan lain sesuai dengan syarat dan ketentuan program cuti pada instansi masing-masing [2]. Sedangkan, pensiun merupakan suatu kondisi bahwa individu telah berhenti bekerja pada suatu pekerjaan yang biasa dilakukan. Maka karyawan tersebut wajib diberikan pensiun secara normal, maksud pensiun secara normal adalah pensiun karena usianya yang sudah mencapai waktu pensiun [3]. Sistem pengajuan cuti dan pensiun pegawai secara online penting dilakukan karena memberikan manfaat dalam memberikan informasi dengan cepat, dan memberikan kemudahan bagi pegawai untuk dapat mengajukan dan mengakses informasi cuti dan pensiun pegawai.

Distrik Navigasi Kelas III Cilacap adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang kenavigasian di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kabupaten Cilacap. Kantor ini bertugas melaksanakan perencanaan pengoperasian, pengadaan, dan pengawasan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran, Telekomunikasi Pelayaran, serta kegiatan Pengamatan Laut, Survey Hidrografi, Pemantauan Alur dan Perlintasan dengan menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran. Berikut disajikan jumlah pegawai di Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Di Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap

Unit kerja	Jumlah
Kepala Distrik	1
Bagian Tata Usaha	23
Seksi Logistik	10
Seksi Operasi	6
Bengkel	19
Stasiun Radio Pantai/VTS (<i>Vessel Traffic System</i>)	23
Laboratorium Pengamatan Laut	4
Instalasi Kapal Negara	28
SBNP (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran)/Bengkel	36
Jumlah	150

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah pegawai di Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap berjumlah 150 pegawai, dengan 9 unit kerja yang diantaranya adalah Kepala Distrik, Bagian Tata Usaha, Seksi Logistik, Seksi Operasi, SBNP (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran) atau Penjaga Menara Suar, Telkompel, Kapal Negara, Bengkel dan Pengamatan Laut. Data menunjukkan bahwa pegawai yang mengajukan pensiun di Kantor Distrik Navigasi Cilacap dari tahun 2016 sampai tahun 2020 rata-rata adalah 4 orang per tahun. Sementara itu, data pegawai yang mengajukan cuti dari tahun 2017 sampai 2020 rata-rata adalah 30 pengaju per tahun dan dari tahun ketahun.

Sistem pengajuan cuti di Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap saat ini masih dengan mengisi formulir dan menyerahkan kepada bagian kepegawaian. Setelah itu, kepegawaian akan *input* surat permohonan di *Microsoft Excel*. Jika permohonan diterima maka surat ijinnya akan keluar dengan ditanda tangani oleh kepala kantor. Sedangkan sistem pengajuan pensiun di kantor ini dengan mengumpulkan berkas-

berkas kepada bagian kepegawaian. Bagian kepegawaian akan mengscan file dan mengirim semua hasil *scan* melalui email ke kantor pusat. Dalam pengiriman berkas ke kantor pusat, admin distrik harus menelpon admin pusat bahwa admin distrik sudah mengirim email berisi berkas pegawai yang akan mengajukan pensiun. Jika kantor pusat sudah menyetujui, maka surat pensiun dengan tanda tangan direktur pusat disertai cap basah akan dikirim melalui pos ke kantor cabang tersebut dan akan diserahkan oleh admin kepada pegawai yang mengajukan pensiun. Waktu yang diperlukan dari pengajuan pensiun sampai dengan surat pensiun diterima ini dapat memakan waktu sampai 3 bulan.

Kedua sistem tersebut masih memiliki beberapa kendala seperti admin distrik yang harus mengirimkan berkas melalui *email* kepada admin pusat saat pegawai mengajukan pensiun. Hal ini menyebabkan admin distrik sulit menghubungi admin pusat ketika mengirimkan berkas pengajuan pensiun pegawai. Permasalahan pada sistem cuti saat pegawai yang mengajukan cuti secara bersamaan dapat menyebabkan admin distrik kesulitan dalam melakukan pengecekan sisa jatah cuti karena pengarsipan berkas yang sulit dicari serta penyimpanan yang dilakukan dengan cara menyimpan di dalam lemari berkas. Sedangkan pada sistem pensiun masih kurang *optimal* karena adanya resiko hilang atau tertukarnya berkas dengan dokumen lain yang akan diproses. Hal ini menyebabkan admin distrik memerlukan waktu beberapa jam dalam pencarian data. Selain itu, sistem pengajuan pensiun saat ini dapat menimbulkan masalah seperti pegawai yang mengajukan pensiun tidak mengetahui proses permohonan cuti dan pensiun. Maka dengan adanya sistem informasi berbasis *web* ini diharapkan dapat membantu admin dalam mengurus pengajuan cuti dan pensiun.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan membangun sebuah sistem proses pengajuan cuti dan pensiun pegawai. Adapun judul penelitian yang di angkat yaitu **“Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Pensiun Pegawai Berbasis Website”**. Diharapkan sistem dapat membantu dan mempermudah pegawai dalam melakukan pengajuan cuti dan pensiun pegawai dan membantu bagian kepegawaian dalam mengelola dan pengarsipan data pengajuan cuti dan pensiun. Sistem ini dapat menginformasikan syarat-syarat pengajuan pensiun, mengajukan pengajuan cuti dengan waktu yang fleksibel, mengetahui pengajuan pensiun sudah sampai mana, dan terdapat fitur notifikasi email.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

Bagaimana membuat sistem informasi pengajuan yang dapat membantu admin dan pegawai dalam proses pengajuan cuti dan pensiun pegawai di Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini dilakukan agar memudahkan dalam proses penulisan berdasarkan permasalahan diatas yaitu :

1. Sistem pengajuan cuti hanya dibuat untuk mengajukan cuti tahunan dan cuti diluar tahunan, pengajuan ijin sakit diluar dari sistem.
2. Sistem pengajuan pensiun tidak membahas tentang dana pensiun.
3. Sistem pengajuan pensiun hanya untuk pensiun batas umur, tidak untuk pensiun dini.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi pengajuan berbasis web yang dapat memberikan informasi serta mempermudah proses pengajuan cuti dan pensiun pegawai di Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah bagian kepegawaian di Kantor Distrik Navigasi Cilacap yang bertugas sebagai admin distrik dalam melakukan pengarsipan data yang mengajukan pensiun maupun cuti.
2. Mempermudah bagian kepegawaian di Kantor Distrik Navigasi Cilacap yang bertugas sebagai admin distrik dalam melakukan pencarian data pegawai yang melakukan cuti dan pensiun.
3. Mempermudah bagian kepegawaian di kantor pusat terhubung dengan bagian kepegawaian di Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.
4. Mempermudah pegawai dalam mengetahui pengajuan cuti dan pensiun yang dilakukan sudah sampai mana prosesnya.

1.5 Metodologi

Metode Penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimana sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini mempunyai dua tahapan metode, yaitu tahapan pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

1.5.1 Tahap pengumpulan data :

Tahap pengumpulan data adalah tahap untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Tahap pengumpulan data ini digunakan penulis untuk dapat mengumpulkan data atau informasi berdasarkan fakta yang ada di lapangan untuk keperluan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yang dapat dilakukan, yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan mengulas berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet dan bacaan yang kaitannya dengan topik penelitian. Sedangkan studi lapangan dapat dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.5.2 Tahap pengembangan sistem :

Tahap pengembangan sistem dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan model *Prototype*. Metode *prototype* merupakan sebuah model proses yang diterapkan saat menjalankan komunikasi dengan *client* untuk membuat sebuah aplikasi, *prototype* tidak menyajikan bentuk asli sistem secara lengkap akan tetapi metode *prototype* berperan penting dalam penelitian untuk memberikan gambaran aplikasi yang akurat terhadap *client*, pada model *prototype* ini *developer* dan *client* akan sangat diuntungkan dalam pembuatan sebuah aplikasi karena model *prototype* ini memberikan sebuah pendekatan antara *developer* dengan *client* untuk terus berkomunikasi selama pembuatan aplikasi berlangsung dan *developer* akan mendapatkan *feedback* dari *client* yang akan digunakan untuk memperbaiki aplikasi yang dibuat.

Metode prototype ini memiliki beberapa tahapan yang dibagi menjadi 5 tahap sebagai berikut:

- 1) *Communication*
- 2) *Quick Plan*
- 3) *Modeling Quick Design*
- 4) *Construction of Prototype*
- 5) *Deployment Delivery & Feedback*

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan laporan tugas akhir dengan beberapa sub bab yang akan membahas permasalahan dan diperjelas pada tiap sub bab. Berikut sistematika laporan tugas akhir :

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, Batasan masalah, metodologi untuk membuat sistem serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan landasan teori yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Pensiun Berbasis Web.

C. BAB III METODOLOGI DAN PERENCANAAN SISTEM

Pada bab ini ada beberapa pertimbangan pada saat pembuatan sistem yaitu data penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dibuat, analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, rancangan antarmuka serta scenario pengujian.

D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan implementasi sistem yang sudah melewati tahap pengujian dan kuisisioner yang sudah dibuat.

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran agar pengembangan sistem selanjutnya lebih sempurna.